

GAMELAN DADALI: SEBAGAI ALAT DIPLOMASI BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HUBUNGAN ANTARA INDONESIA DAN RUSIA

Andissa Dominic Prisillia¹, Laode Muhamad Fathun²

^{1,2}Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
andissadominic@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Gamelan Dadali, satu-satunya kelompok gamelan di Rusia yang dibina langsung oleh KBRI Moskow. Kelompok ini memainkan peran penting dalam mempromosikan budaya Indonesia di Rusia. Anggotanya terdiri dari warga Rusia yang terampil dalam memainkan gamelan dan menjadi sinden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan sumber data sekunder dari buku, artikel, berita, dan situs web. Objek penelitiannya adalah Gamelan Dadali yang telah mengenalkan budaya Indonesia melalui berbagai inovasi seperti pertunjukan wayang kulit, penggabungan gamelan dengan yoga, dan penggunaan gamelan dalam acara pagelaran busana. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi respons positif masyarakat Rusia terhadap upaya Gamelan Dadali dalam meningkatkan hubungan antarbangsa melalui pertukaran budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai pihak, termasuk pemerintah, individu, dan masyarakat, terlibat dalam pelaksanaan diplomasi budaya Indonesia di Rusia. Pemanfaatan media seperti situs web resmi, Facebook, VK, Youtube, dan Instagram telah memperluas jangkauan penonton. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya upaya promosi budaya melalui Gamelan Dadali dalam menciptakan kesan positif tentang Indonesia di Rusia serta meningkatkan eksistensi Indonesia di kancah internasional.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Gamelan Dadali, KBRI Moskow.

Abstract

This research examines the role of Gamelan Dadali, the only Javanese gamelan group in Russia directly supported by the Embassy of the Republic of Indonesia in Moscow. The group plays a significant role in promoting Indonesian culture in Russia. Its members consist of Russian citizens who are proficient in playing gamelan and becoming sinden. The study employs a descriptive-analytical method utilizing secondary data sources from books, articles, news, and websites. The research focuses on Gamelan Dadali, which has introduced Indonesian culture through innovations such as shadow puppet performances, fusion of gamelan with yoga, and using gamelan in fashion show. The aim is to explore the positive response of Russian society to Gamelan Dadali's efforts in enhancing international relations through cultural exchange. Findings reveal the involvement of various stakeholders, including governments, individuals, and communities, in Indonesian cultural diplomacy in Russia. Utilization of media platforms such as official websites, Facebook, VK, YouTube, and Instagram has significantly expanded audience reach. The study underscores the importance of these efforts in creating

positive impression of Indonesia in Russia and strengthen Indonesia's presence on the international stage.

Keywords: *Cultural Diplomacy, Gamelan Dadali, Embassy of the Republic of Indonesia in Moscow.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keragaman suku, ras, kepercayaan, agama, seni, dan budaya yang ada di setiap daerahnya.¹ Warisan kebudayaan ini mencerminkan dan membentuk nilai, keyakinan, dan karakteristik yang unik. Sehingga, kebudayaan menjadi bagian penting dalam membentuk identitas nasional bangsa Indonesia. Melestarikan warisan budaya sangat penting untuk menjaga persatuan bangsa dan menanamkan rasa bangga akan identitas nasional. Selain melestarikan seni dan budaya di dalam negeri, Indonesia juga memperkenalkannya ke dunia internasional.

Dalam peta strategis Kementerian Luar Negeri, Indonesia mengoptimalkan fungsi diplomasi dalam upaya memajukan citra baik Indonesia di dunia internasional. Jenis diplomasi yang akan diperkuat adalah diplomasi budaya. Sebab melalui diplomasi budaya, masyarakat negara sahabat bisa lebih terbuka terhadap perbedaan budaya. Keunikan seni dan budaya Indonesia menjadi modal dalam mempromosikan kekayaan negara ke dunia internasional.

Kebijakan luar negeri, budaya dan norma atau nilai merupakan sumber daya primer dari *soft power*.² Berbagai cara dapat dilakukan untuk menerapkan *soft power* melalui budaya atau dapat disebut diplomasi budaya. Diplomasi budaya menjadi salah satu alat bagi suatu negara untuk memperoleh posisi tersendiri di mata dunia. Pada dasarnya, diplomasi budaya menjadi dialog antar budaya yang arah utamanya adalah menghasilkan penyelesaian yang saling profitabel dengan mendorong hidup berdampingan

¹ Adhiningasih Prabhawati, "Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan," *Journal of Tourism and Creativity* 2, no. 2 (September 2019): 2. doi: <https://doi.org/10.19184/jtc.v2i2.13847>.

² Sarah Patrecia Sinulingga, "Diplomasi Kebudayaan Indonesia terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (Gastrodiplomacy) Tahun 2010-2016," *JOM FISIP* 4, no. 2 (2017): 2.

secara damai dan mengakui perbedaan yang melekat.³ Dengan diperolehnya “posisi” di mata internasional akan lebih memudahkan suatu negara untuk menjalin kerjasama baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Maka, diplomasi budaya dijadikan sebagai metode untuk mencapai tujuan nasional melalui pendekatan yang lebih persuasif.

Indonesia telah berhasil melaksanakan diploma publik dengan banyak negara di dunia. Salah satunya adalah Rusia yang memiliki sejarah panjang kemitraan bilateral dengan Indonesia. Rusia adalah kolega bilateral strategis Indonesia di berbagai bidang.⁴ Kerjasama antara Indonesia dan Rusia juga mencapai banyak kemajuan, sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Sehingga dapat segera mencapai tujuan dan cita-cita untuk menguatkan hubungan kedua negara.⁵

Hubungan diplomatik Indonesia dan Rusia yang berjalan lebih dari 73 tahun yang lalu telah berkembang secara dinamis. Hal ini dibuktikan dengan adanya prospek peningkatan kualitas interaksi dalam jalur Uni Ekonomi Eurasia (EAEU).⁶ Promosi budaya Indonesia di Rusia juga gencar dilakukan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Moskow. Promosi budaya terus dilaksanakan untuk lebih dapat memajukan hubungan diplomatik dengan Rusia. Salah satu wujud nyata adalah dengan membentuk sebuah grup yang bernama Gamelan Dadali. Grup yang berada dibawah KBRI Moskow ini menjadi suatu upaya guna mempromosikan seni dan budaya Indonesia kepada masyarakat Rusia. Tidak hanya itu, Gamelan Dadali juga menjadi salah satu tempat yang dijadikan sebagai wadah belajar tentang seni dan

³ Andrik Purwasito dan Erwin Kartinawati, "Wayang Dan Batik Sebagai Wahana Praktek Diplomasi Kebudayaan", *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture* 1, no. 2 (2019): 3, doi: <https://doi.org/10.32585/kawruh.v1i2.401>.

⁴ Katerina Ridwan dan Syafri Harto, "Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Rusia Dalam Kerangka Konsep Tti (Trade, Tourism, & Investment) Tahun 2016," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 2 (2018): 1-15.

⁵ "Realisasikan Kerjasama Indonesia-Rusia," Wakil Presiden Republik Indonesia, diakses pada 24 Mei 2024, <https://www.wapresri.go.id/realisasikan-kerjasama-indonesia-rusia/>.

⁶ Lyudmila Georgievna Vorobieva, "Rusia dan Indonesia dalam Langkah Mempererat Kerja Sama," *Kompas.id*, 27 Desember 2023, 09:01 WIB, <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/12/25/rusia-dan-indonesia-dalam-langkah-mempererat-kerja-sama>.

budaya Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya promosi budaya melalui Gamelan Dadali dapat menjaga hubungan diplomatik Indonesia dengan Rusia dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan Vidya Adhikrisna pada tahun 2018, yang membahas keterlibatan pemerintah, professional, warga negara, pebisnis, pelatihan dan media sebagai diplomasi publik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kontinuitas dan peningkatan penyelenggaraan promosi seni budaya dapat membuat diplomasi budaya di Rusia sangat berpotensi untuk dikembangkan.⁷

Pada penelitian tentang Penerapan Diplomasi Kebudayaan dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia di Rusia Tahun 2008-2016 oleh Julia Astika tahun 2018, diplomasi didorong oleh hasrat Indonesia untuk meningkatkan popularitas di mata internasional dan memperoleh nilai baik di Rusia. Peneliti mendapatkan hasil bahwa implementasi diplomasi budaya Indonesia di Rusia dilakukan oleh banyak pihak yaitu pemerintah, individu, ataupun warga negara.⁸

Selanjutnya Adhiningasih Prabhawati melakukan penelitian pada tahun 2018 mengenai Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan yang membahas tentang prospek bagus yang dimiliki Indonesia melalui kebudayaannya untuk menarik para wisatawan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas pariwisata Indonesia dapat dilakukan dengan adanya kerja sama yang nyata antara Pemerintah Indonesia, pelaku industri pariwisata, pemangku kepentingan dan juga masyarakat.⁹

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, disimpulkan bahwa Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mempromosikan

⁷ Vidya Adhikrisna, "*Upaya-Upaya Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Rusia*", [Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, 2018]. Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/8372>.

⁸ Julia Astika Putri, "*Penerapan Diplomasi Kebudayaan dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia di Rusia Tahun 2008-2016*", (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2018), <https://eprints.upnyk.ac.id/14572/>.

⁹ Adhiningasih Prabhawati, Op.cit.

seni dan budayanya di Rusia. Upaya meningkatkan popularitas dan citra positif Indonesia di mata internasional, khususnya di Rusia oleh berbagai pihak mencerminkan upaya yang sistematis dan kolaboratif untuk memperkuat ikatan budaya antara kedua negara. Sehingga investasi dalam kebudayaan dapat menjadi pendorong utama untuk pengembangan kerjasama yang berkelanjutan. Penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa diplomasi kebudayaan merupakan instrumen yang efektif bagi Indonesia dalam memperkuat hubungan bilateral dengan Rusia, tidak hanya dalam konteks politik dan ekonomi, tetapi juga dalam mempromosikan kekayaan budaya dan pariwisata negara.

Dalam memberikan analisis terhadap hubungan diplomatik Indonesia dengan Rusia, penelitian ini menggunakan konsep *soft power*, hubungan internasional, diplomasi budaya dan Gamelan Dadali. Joseph S. Nye di tahun 1990 untuk pertama kali nya memperkenalkan konsep *soft power*. *Soft power* merupakan kemampuan suatu negara untuk mengontrol gagasan, simbol, budaya, tradisi, citra, dan lain-lain sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi pihak lain.¹⁰ Selain untuk menegaskan kebutuhan nasional, *soft power* juga mempunyai arah utama untuk “menarik” di kancan internasional. Konsep *soft power* juga bertujuan pada kenaikan kerjasama bilateral dan multilateral ini searah dengan sasaran diplomasi Indonesia.¹¹

Hubungan Internasional (HI) melibatkan interaksi kompleks antar negara di seluruh dunia dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan utama hubungan internasional adalah menjaga perdamaian dan keamanan internasional. Selain itu, kerja sama internasional di aspek politik, ekonomi, dan sosial budaya harus diperkuat. Hubungan internasional sangat kompleks karena terdapat negara-negara yang berbeda yang memiliki kedaulatannya

¹⁰ Dinda Tulus Tiara, dan Syasya Yuania Fadila Mas'udi, "Diplomasi Indonesia dalam Konflik Rusia-Ukraina: Sebuah Kajian Tentang Soft-Power," *Journal of Political Issues* 4, no. 2 (2023): 77-81.
<https://jpi.ubb.ac.id/index.php/JPI/article/view/95>

¹¹ Irham Suryo Susanto, "Diplomasi Batik Indonesia di Amerika Serikat pada Masa Pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyono" (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 2,
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/66432>.

masing-masing. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode yang bertambah luas dan kompleks dibandingkan interaksi antar golongan orang dalam satu negara. Hubungan internasional berpotensi menciptakan lingkungan yang saling menguntungkan antar negara dan menemukan solusi berkelanjutan terhadap tantangan global melalui penggunaan alat diplomasi dan forum internasional.¹²

Diplomasi budaya yaitu perputaran gagasan, informasi, seni, dan bidang budaya lainnya yang bertujuan untuk menjaga pengayoman antara satu negara dengan negara lain serta masyarakatnya.¹³ Wujud diplomasi budaya bisa seperti pariwisata, seni, tradisi, teknologi, olah raga, perputaran profesional, dan lain-lain.¹⁴ Diplomasi budaya adalah landasan untuk membangun kepercayaan dengan pihak lain. Oleh karena itu, diplomasi budaya merupakan upaya setiap negara untuk mengetahui, memberitahukan, serta mempengaruhi sudut pandang negara lain dari aspek budaya.

Diplomasi kebudayaan adalah alat saling pengertian antar bangsa, arena dialog antarbudaya dengan dasar menghargai perbedaan, nilai-nilai kemanusiaan, keseimbangan, kesejahteraan dan kesetaraan serta mengedepankan kehidupan yang saling menghormati atau wadahnya.¹⁵ Dalam kajian ini diplomasi budaya diartikan sebagai perputaran gagasan, informasi, kegiatan seni dan budaya yang dilaksanakan oleh individu atau perwakilan suatu negara dengan tujuan guna memperkuat posisi Indonesia dan menjaga hubungan dengan negara lain.¹⁶

¹² Tim Dunne, Milja Kurki, and Steve Smith, eds., *International Relations Theories: Discipline and Diversity* (Oxford University Press, 2022).

¹³ Leonardo, "Diplomasi Budaya Korea Selatan Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan - Indonesia." *Global Political Studies Journal* 3, no. 1 (April 2019): 28.
<https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v3i1.1997>.

¹⁴ M. Syaprin Zahidi, "KSCC dan Diplomasi Budaya Korea," *Insignia: Journal of International Relations* [S.l.] 3, no. 01 (April 2016): 44-59. Accessed June 26, 2024.
<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/insignia/article/view/467>.

¹⁵ Purwasito and Kartinawati, Op.cit.

¹⁶ Vira Aulia, "Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Tahun 2016-2019 Menuju Pusat Fesyen Muslim Dunia" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

Gamelan Dadali adalah sebuah grup gamelan pertama dan hingga saat ini masih menjadi satu-satunya di Rusia yang didirikan pada tanggal 21 Juli 2017 atas prakarsa KBRI Moskow. Dilansir dalam situs web gamelandadali.com, Dadali adalah nama lain dari burung Garuda yang merupakan simbol Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penamaan dengan kata Dadali diharapkan mampu menjadi simbol budaya Indonesia yang berkembang di Rusia. Gamelan Dadali mempelajari gending-gending tradisi maupun gending baru dan komposisi. Selain itu, Gamelan Dadali juga mempelajari gending-gending untuk iringan Wayang Kulit dan gending iringan tari. Untuk musik tari, Gamelan Dadali bekerja sama dengan grup tari Kirana Nusantara Dance KBRI Moskow.¹⁷

Gamelan merupakan seperangkat alat musik tradisional dari Jawa dan Bali. Alat-alatnya terbuat dari perunggu dan memiliki sistem tangga nada/ laras pelog dan slendro. Instrumen gamelan sebagian besar terdiri dari instrumen jenis perkusi diantaranya bonang penembung, bonang barung, bonang penerus, gemder barung, gender penerus, slentem, demung, saron, peking, ketuk kempyang, kenong, kempul, gong, kendang (membrane). Selain alat tersebut terdapat beberapa instrument antara lain rebab, siter (menggunakan dawai), gambang (dari bilah kayu), suling (dari bambu). Vokal manusia (sinden dan wiraswara) juga menjadi hal penting dan mendukung dalam sebuah sajian orchestra music gamelan atau Karawitan. Alat musik ini cukup dikenal masyarakat luas hingga internasional.¹⁸

Melihat pentingnya diplomasi budaya dalam meningkatkan hubungan diplomatik antar negara, maka penelitian ini memberikan analisis terhadap upaya KBRI di Moskow mempromosikan budaya Indonesia melalui Gamelan Dadali. Dalam konteks diplomasi, kebudayaan menjadi poin penting yang harus diterapkan Indonesia dalam menjalin hubungan bilateral ke berbagai negara melalui berbagai pihak. Oleh karena itu, melihat banyaknya budaya di Indonesia menjadi sebuah kemudahan untuk dipromosikan ke negara-negara

¹⁷ "Gamelan Dadali". Accessed May 26, 2024. <https://www.gamelandadali.com/>.

¹⁸ Ibid.

lain sebagai sarana diplomasi dilihat dari kesamaan atau ketertarikan pada budaya Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Upaya Indonesia dalam menjaga hubungan diplomatik dengan Rusia melalui Gamelan Dadali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dipakai yaitu deskriptif-analisis. Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan.

Sumber data yang digunakan bersifat sekunder, yaitu diperoleh melalui pengumpulan informasi dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber data didapat dari sumber buku, artikel jurnal, berita internet, situs web, dan catatan-catatan yang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga mencakup analisis dan interpretasi untuk mengungkap makna dari data yang ada. Tujuannya adalah untuk menjelaskan masalah yang diteliti dengan menggambarkan kejadian atau kondisi objek secara deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Diplomatik Indonesia Dengan Rusia

Indonesia dan Rusia telah menjalin hubungan diplomatik sejak tahun 1950. Hubungan ini berjalan semakin baik semenjak Rusia mengakui kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) ada di Moskow serta memiliki konsulat jenderal di Saint Petersburg dan Rusia juga mempunyai kedutaan besar di Jakarta. Kerjasama kedua negara ini dilakukan melalui berbagai bidang. Kedua negara ini membentuk komisi bersama Indonesia-Rusia. Sidang pertama dilaksanakan pada September 2002 di Moskow. Dalam Forum Bisnis kunjungan Wakil Ketua Kamar Dagang Rusia B.N Pastukhova pada bulan April 2003 menegaskan bahwa perlu melanjutkan hubungan ekonomi, investasi, dan industri tepatnya

dalam upaya meningkatkan kerjasama teknologi antariksa.¹⁹ Perjanjian dan pertemuan kerjasama antar kedua negara terus dilakukan untuk meningkatkan ekonomi baik dari sektor pertanian, militer, perikanan, infrastruktur serta migas. Selain itu, di bidang pariwisata, Indonesia menjadi salah satu destinasi utama wisatawan Rusia. Hal ini dibuktikan dari data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI yang menunjukkan kenaikan pengunjung 6,51% dari tahun 2017 ke 2018 sebanyak 125.728 orang. Kerjasama di bidang pendidikan juga dilakukan dengan diadakannya program beasiswa, diantaranya Beasiswa Seni Budaya Indonesia (BSBI), International Culture Explore Program, dan Program Pertukaran Pemuda Antar negara (PPAN).²⁰

Negara prioritas peserta BSBI yaitu negara anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) dan Negara Mitra Dialog ASEAN, serta 58 anggota dari 45 negara anggota *Southwest Pacific Dialogue* (SwPD) dan Pacific Island Forum (PIF), telah dibangun salah satu negara ASEAN+3 adalah Rusia.²¹ Tujuan dari BSBI ini adalah untuk mengenalkan generasi muda negara sahabat terhadap perbedaan jati diri, seni, budaya dan perangai khas masyarakat Indonesia, seperti menghormati keberagaman, kebersamaan, toleransi, kedermawanan serta kesopanan. Beasiswa ini menghasilkan meluluskan 926 wisudawan dari 77 negara yang menjadi sahabat Indonesia.²²

Program lainnya yaitu Program Pertukaran Pemuda Antar negara (PPAN) dan *International Culture Explore Programme*. PPAN dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Tujuan program PPAN ini yaitu untuk memberi peluang untuk pemuda dalam mempelajari adat istiadat, seni dan budaya negara sasaran, bertukar

¹⁹ Fadra Hamid and Ayu Larasati. 2023. "Kepentingan Rusia Dalam Bidang Maritim Di Indonesia", *Jurnal Cahaya Mandalika* 4, no. 1 (Indonesia): 441-442. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1347>.

²⁰ Prabhawati, Op.cit., h.164.

²¹ Ibid.

²² "Konser Budaya & Musik HUT ke-77 Kemerdekaan RI Menggoyang Taman Hermitage Moskow." *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3939/berita/konser-budaya-musik-hut-ke-77-kemerdekaan-ri-menggoyang-taman-hermitage-moskow>.

kesempatan dan melaksanakan aktivitas bersama di negara lain sehingga tercipta rasa pengertian, hormat dan toleransi.²³

Upaya Promosi Budaya Indonesia Melalui Gamelan Dadali

Gamelan Dadali, begitu sebutan grup gamelan yang diprakarsai KBRI di Moskow. Sebuah grup gamelan yang pertama kali dibentuk di Rusia pada tanggal 21 Juli 2017. Gamelan Dadali dipimpin oleh Mas Tri Koyo yang merupakan alumni ISI Yogyakarta. Warga Rusia yang menjadi pemain gamelan dan sinden telah menguasai keterampilan dalam menyinden dan memainkan gamelan. Jumlah anggota dari Gamelan Dadali sebanyak 35 orang dengan 15 orang yang masih aktif.²⁴ Promosi budaya Indonesia di Rusia aktif dilakukan KBRI Moskow melalui Gamelan Dadali. Gamelan Dadali membuka kelas tiga kali dalam satu minggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat pukul 18.30–21.00 di KBRI Moskow, Ulitsa Novokusnetskaya 12, Moskow, Rusia.

Banyak acara-acara yang sering diikuti oleh Gamelan Dadali diantaranya yaitu konser, kuliah umum, seminar, pameran, pertunjukan wayang kulit, pertunjukan seni tari, dll. Sebelum pagelaran menampilkan pertunjukan wayang kulit, pengunjung mendapat *workshop* wayang kulit bersama Dalang Tri Koyo. Dalam dialog interaktif tersebut, beberapa penonton mengajukan pertanyaan tentang wayang kulit, bahkan ada yang melihat dan memegang wayang kulit. Saat menonton wayang kulit, penonton juga merasakan tradisi masyarakat Indonesia. Mereka makan jagung rebus dan ubi yang disediakan KBRI Moskow. Saat itu, malam musim gugur yang cukup dingin di Moskow namun minuman jahe yang disuguhkan menghangatkan tubuh para penonton.²⁵

²³ "PPAN Program Pertukaran Pemuda Antar Negara 2024 Untuk Pemuda/i Indonesia." *Indbeasiswa.com*, 2024. <https://indbeasiswa.com/ppan-pertukaran-pemuda-antar-negara/>.

²⁴ Jayanti Retno Mandasari. "Warga Rusia Tabuh Gamelan di Malam Budaya Moskow." *Radio Republik Indonesia*, 2023. <https://rri.co.id/index.php/internasional/204664/warga-rusia-tabuh-gamelan-di-malam-budaya-moskow>.

²⁵ Renne R.A. Kawilarang. "Warga Rusia Unjuk Kebolehan Bermain Gamelan Jawa di Moskow." *VIVA.co.id*, 2020. <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1304864-warga-rusia-unjuk-kebolehan-bermain-gamelan-jawa-di-moskow>.

Dalam malam budaya “*Day of Indonesia*” yang digelar KBRI di Moskow, pagelaran tersebut bekerja sama dengan Pusat ASEAN, program studi HI Institut Negeri Moskow (MGIMO), turut menampilkan pagelaran gamelan beranggotakan warga Rusia. Pada pagelaran budaya para penabuh gamelan asuhan Tri Koyo, harmonis membawakan sejumlah lagu Indonesia khususnya Bahasa Jawa. Lagu yang dibawakan yaitu Ladrang Siga Mangsah, Emplek-Emplek Ketepu, Ketawang Subokastowo, Lagu Pepeling, dan Waru Doyong. Acara dipertontonkan lebih dari satu jam, juga menampilkan mahasiswa Indonesia, John Silver Soplanit yang menyanyikan lagu Indonesia Pusaka dan Rasa Sayange. Para penonton juga diperlihatkan tarian nusantara, diantaranya Giring-Giring dari Kalimantan Tengah, Jatilan dari Jawa Tengah, dan Topeng Ireng dari Magelang yang diperagakan penari warga Indonesia dan Rusia anggota Kirana Nusantara Dance.

Gamelan Dadali terus berinovasi menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dengan menyelipkan nilai-nilai budaya Indonesia didalamnya. Seperti halnya memadukan gamelan dengan kegiatan yoga. Kolaborasi permainan gamelan yang berhubungan langsung dengan meditasi yoga ini terbilang unik karena baru pertama kali dilakukan di Rusia. Kolaborasi antara gamelan dan yoga membuktikan bahwa perpaduan dua bentuk kesenian tersebut masih mungkin terjadi di zaman modern. Suara gamelan yang lembut membawa penonton masuk lebih dalam ke dunia meditasi. Acara ini sangat cocok bagi penduduk kota untuk menenangkan diri dan bermeditasi sambil mendengarkan alunan musik gamelan yang lembut. Selain menjadi pengiring meditasi dalam yoga, gamelan yang dimainkan rombongan Gamelan Dadali mengiringi peragaan busana yang dihadiri terutama oleh pemerhati mode, dosen desain, politisi, dan pemimpin pemerintah daerah. Orang Rusia menganggap budaya Timur sebagai sesuatu yang eksotik, berharga, dan inspiratif.

Media sosial memegang peranan yang signifikan dalam menguasai efektivitas diplomasi publik saat ini. Hal ini berarti menjaga kontak dengan masyarakat umum dan menyasar serta mempengaruhi tokoh-tokoh esensial,

seperti *influencer* terkenal di dunia digital.²⁶ Media sosial juga menjadi sasaran utama untuk menarik perhatian dan atensi masyarakat pada budaya Indonesia, khususnya bagi penggemar gamelan, tari, dan wayang. Oleh karena itu, Gamelan Dadali dapat dikatakan sudah menjadikan media sosial untuk komunikasi dengan dunia internasional dan mendistribusikan data tentang budaya Indonesia kepada dunia internasional dengan cara yang terbaik.

Situs web dari Gamelan Dadali dibuat untuk mengkaji semua hal yang berkaitan dengan budaya Indonesia, mulai dari alat musik, seni tari, hingga wayang. Domain situs tersebut bernama gamelandadali, sedangkan alamat web nya <http://gamelandadali.com/idn>. Dalam situs web ini menampilkan berita dan informasi terbaru perihal kegiatan Gamelan Dadali dengan bentuk artikel dan foto yang dibuat dalam bahasa Rusia, Inggris, dan Indonesia. Mulai dari tahun 2017, Gamelan Dadali telah banyak melakukan aktivitas pagelaran budaya diantaranya yaitu:

Tabel 1. Arsip Kegiatan Gamelan Dadali

Waktu	Acara	Lokasi
4-7 Agustus 2017	II Festival Indonesia Moscow, Wayang Kulit dan program Panggung Utama	Taman Krasnaya Presnya, Moscow
17 Agustus 2017	Hari Kemerdekaan Indonesia	KBRI Moscow
17 Oktober 2017	Festival Musical Map of the World, Konser "Charming sounds of Indonesia"	Tchaikovsky State Concervaory, Moscow
28 Oktober 2017	Hari Budaya Indonesia	Kazan Ratusha
3 Desember 2017	Hari Budaya Indonesia, Pertunjukan dan Workshop	Kremlin, Suzdal
27 April 2018	Pembukaan Minggu Kuliner Indonesia	Grably Detsky Mir, Moscow
15 Mei 2018	Hari Budaya Indonesia, Pertunjukan dengan Tim Dalang Ki Anom Suroto	Troitshy Cultural Center, St. Petersburg.
19 Mei 2018	Festival the Universe of Sound, Pertunjukan dengan Tim Dalang Ki Anom Suroto	Tchaikovsky State Concervaory, Moscow.

²⁶ Olubukola S. Adesina, "Foreign Policy in an Era of Digital Diplomacy," *Cogent Social Sciences* 3 (2017), doi: 10.1080/23311886.2017.1297175.

3-5 Agustus 2018	III Festival Indonesia Moskow Wayang Kulit dan Program Panggung Utama	Taman Krasnaya Presnya, Moskow
11 November 2018	Ambassador's Evenings di Tsaritsino	Museum Tsaritsino, Moskow
24-25 November 2018	I Indonesian Festival Minsk	Expo Center BELEXPO, Minsk
17 Maret 2019	Pembukaan Pameran Traektorii	Na Kashirke Galeri, Moskow
17 April 2019	Pembukaan pameran ke-39 Artis Muda (oleh Persatuan Seniman Moskow)	ARTCOMBINAT space, Moskow
25 Mei 2019	HUT kota Ivanovo	Art Arbat, lapangan Lenina, Ivanovo
19 Juli 2019	Pembukaan Pameran Seni Darya Blokchina	Dom Shchepkina, Moskow
2-4 Agustus 2019	IV Festival Indonesia di Moskow, Wayang Kulit dan Program Panggung Utama	Taman Krasnaya Presnya, Moskow
3 November 2019	Konser "Gending Jawa"	Night of the Art, State Oriental Museum, Moskow
19 November 2019	Kuliah umum tentang seni Wayang Kulit dalam rangka Shadowfest di Moskow	Moscow Children's Shadow Theater, Moskow
14 Maret 2020	Konser Gamelan Musical Meditation dengan Gyan Jorge	FLACON, Moskow
19 September 2020	Pembukaan Pameran "Growth Principle"	Pop Up Museum, Moskow
21 Oktober 2020	Wayang Kulit di Taman KBRI Moskow	KBRI Moskow
15-16 Desember 2020	Partisipasi secara virtual dalam Jogjakarfest	ISI Jogja
21 April 2021	Konser dalam rangka Hari Kartini	VDNKh, Paviliun №14 Azerbaijan, Moskow
12 Juli 2021	Restoran Moscow-Delhi, Moskow	"Selaras", Safe Theatre Kolaborasi dengan Safe Theatre dan Myra Project Moscow State Institute of International Relations (MGIMO), Moskow
26 November 2021	Penutupan Minggu ASEAN di Universitas MGIMO	
10-11 Desember 2021	Partisipasi secara virtual dalam Jogjakarfest	ISI Jogja
10 April 2022	Konser "AMMA: Awan Kenangan Indah"	St. Andrew's Anglican Church, Moskow
22 April 2022	Pembukaan konferensi ilmiah "Readings in memory of A.K. Ogloblin"	Fakultas Studi Oriental, Universitas Negeri St. Petersburg (virtual)
10 Agustus 2022	Konser HUT RI ke-77	KBRI Moskow

1 Desember 2022	Jogjakarfest	ISI Jogja (virtual)
14 Desember 2022	Pembukaan "Pekan Gamelan Indonesia"	Russian National Museum of Music, Moskow
17-18 Desember 2022	Workshop gamelan Pekan Gamelan Indonesia	Russian National Museum of Music, Moskow
25 Desember 2022	Wayang kulit "Legenda Naga Komodo"	Perkumpulan para pemenang Olimpiade Teknologi Nasional - Junior
18 Februari 2023	Wayang Kulit cerita rakyat "Timun Mas"	Penampilan kecil di ruangan gamelan kami
25 Maret 2023		
31 Maret 2023	Hari Indonesia oleh KBRI Moskow dan Pusat ASEAN MGIMO	Universitas MGIMO
27-28 Mei 2023	Indonesia Days di Moskow	Taman Hermitage, Moskow
17 Juni 2023	Konser "Cintaku Siang Terik Jawa", XXI International Music Festival "The Universe of Sound"	Tchaikovsky Moscow State Conservatory
30 Juli 2023	Festival "Eurasia Bermusik", Panitia: Eurasian People's Assambly	Taman "Kuzminki", Moskow, Rusia
19 Agustus 2023	Indonesian Day di taman Ethnomir oleh KBRI Moskow, Friendship Society with Indonesia	Taman dan museum etnografi Ethnomir, Kaluga Oblast, Rusia
18 Oktober 2023	Meditasi dengan musik gamelan oleh Dewi Intoyo	Shanti Place
11 November 2023	Wayang Kulit "Sang Tetuka, Asal-Usul Gatotkaca", ide oleh Ulyana Klimenko	Perpustakaan Sastra Asing, Moskow, Rusia
30 Desember 2023	Seminar "Agama, tari, musik: sejarah dan modernitas" oleh Daria Mikhailova	Russian State University for the Humanities

Sumber: gamelandadali.com

Selain situs web, Gamelan Dadali juga memiliki media sosial lainnya yaitu Facebook, Instagram, Youtube dan V Kontakte. Dalam postingan Instagram @gamelandadali dan Youtube @GamelanDadali berisi tentang kegiatan dan berbagai acara pertunjukan yang diikuti oleh Gamelan Dadali. Channel youtube tersebut dibuat pada 12 November 2018 dan saat ini telah memiliki belasan juta penonton dengan puluhan ribu pengikut. Banyaknya pengikut media sosial Gamelan Dadali bisa menjadi salah satu media yang sesuai guna memperkenalkan budaya Indonesia di dunia internasional terutama Rusia. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya promosi budaya melalui Gamelan Dadali dan sudah mulai memanfaatkan media sosial dapat menjaga hubungan diplomatik dengan Rusia dengan baik.

Para pengunjung Rusia yang menyaksikan pertunjukan pagelaran budaya Gamelan Dadali selalu terkesan dengan budaya Indonesia. Pertunjukannya sungguh memukau, menjadi bukti kreatifitas para dalang dalam membungkus cerita rakyat dengan cara kekinian. Harmoni musik gamelan yang mengikuti aksi dalang juga sangat baik. Pada dasarnya pertunjukan merupakan media yang tidak hanya melestarikan budaya tradisional itu sendiri, namun juga memberikan nilai simbolik, konotatif, dan estetik mengenai kehidupan masyarakat. Duta Besar RI Federasi Rusia merangkap Republik Belarus, Jose Tavares menyatakan budaya penting dalam menjalin hubungan antar sesama dan negara. Direktur ASEAN Center, Ekaterina Koldunova juga mengapresiasi berbagai penampilan budaya Indonesia.²⁷

Diplomasi budaya memiliki berbagai manfaat yang penting dalam konteks hubungan internasional dan kebudayaan. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari transaksi perjalanan, impor dan ekspor barang dan jasa yang dilakukan negara tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa Rusia merupakan pasar yang potensial produk Indonesia, antara lain minyak sawit, produk ikan, kopi, dan tekstil, sedangkan Rusia menawarkan gandum dan produk-produk berteknologi tinggi ke Indonesia. Kerja sama ini bisa saling menguntungkan, sehingga para diplomat Indonesia dan Rusia terus melakukan komunikasi intensif untuk membangun persahabatan yang hangat dan berkualitas.

Tenaga kerja menjadi lebih cerdas, meningkatkan keterampilan dan kreativitas di era perkembangan teknologi yang semakin cepat. Hal ini diwujudkan dengan adanya peluang baik bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) antara Indonesia dan Rusia dalam menyongkong bidang-bidang seperti pendidikan, keamanan data, dan perbankan. Semakin mudahnya peluang kerja sama dan cara match-making antara kedua negara

²⁷ Mandasari, Loc.cit.

tentunya akan mampu menjembatani Information and Communication of Technology (ICT) Rusia dengan Indonesia.

Diplomasi budaya memperkuat hubungan diplomatik antara negara Indonesia dan Rusia. Negara-negara dapat berkomunikasi, bernegosiasi, dan bekerja sama untuk memecahkan masalah global yang kompleks. Kerjasama internasional yang terjalin di bidang politik membantu mengatasi tantangan-tantangan bersama seperti perubahan iklim, konflik bersenjata dan kemiskinan. Melalui penggunaan alat diplomasi dan forum internasional, hal ini berpotensi menciptakan kerangka kerja yang saling menguntungkan antar negara dan menemukan solusi berkelanjutan terhadap tantangan global.

Diplomasi memperkaya budaya dan memperluas wawasan keanekaragaman budaya dunia. Melalui pertukaran budaya, termasuk pertukaran seni, musik, bahasa, dan tradisi, negara-negara dapat memperkaya dan memperkuat identitas budaya satu sama lain. Pengaruh budaya dari negara lain membuka mata kita terhadap keberagaman dunia dan mendorong toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa implementasi diplomasi budaya Indonesia di Rusia melibatkan berbagai aktor seperti pemerintah pusat, institusi kebudayaan, seniman, akademisi, dan masyarakat umum. Salah satu media yang digunakan untuk mempromosikan budaya Indonesia di Rusia adalah Gamelan Dadali, yang bernaung di bawah KBRI Moskow. Gamelan Dadali aktif membuka kelas belajar dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kebudayaan seperti pameran, pertunjukan, dan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Mereka juga membagikan informasi dan dokumentasi berbagai kegiatan yang diikuti seperti konser, acara, dan karya-karyanya kepada publik melalui situs web dan media sosial seperti Facebook, VK, YouTube, dan Instagram.

Respon positif dari masyarakat Rusia terhadap Gamelan Dadali mengindikasikan bahwa seni dan budaya dapat berperan sebagai jembatan

untuk memperkuat hubungan antarbangsa. Meskipun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, pentingnya kehadiran di media sosial, pengelolaan dan promosi yang efektif sering kali menjadi tantangan bagi Gamelan Dadali. Meningkatkan keaktifan dalam membagikan kegiatan mereka dan mendokumentasikan karya-karya seni untuk mencapai audiens yang lebih luas juga memerlukan strategi yang baik. Sehingga perlu dilakukan evaluasi terus-menerus terhadap dampak dan efektivitas dari kegiatan promosi budaya yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikrisna, V. (2018). *Upaya-Upaya Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Rusia* (Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan). Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/8372>
- Aulia, V. (2020). *Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Tahun 2016-2019 Menuju Pusat Fesyen Muslim Dunia* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).
- Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (Eds.). (2021). *International relations theories: Discipline and diversity*. Oxford University Press, USA.
- Gamelan Dadali. (n.d.). Accessed May 26, 2024. Diakses dari <https://www.gamelandadali.com/>
- Hamid, F., & Larasati, A. (2023). Kepentingan Rusia Dalam Bidang Maritim Di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4, 440-445.
- Indbeasiswa.com. (2024). *PPAN Program Pertukaran Pemuda Antar Negara 2024 Untuk Pemuda/i Indonesia*. Diakses dari <https://indbeasiswa.com/ppan-pertukaran-pemuda-antar-negara/>
- Kawilarang, R.R.A. (2020). *Warga Rusia Unjuk Kebolehan Bermain Gamelan Jawa di Moskow*. VIVA.co.id. Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1304864-warga-rusia-unjuk-kebolehan-bermain-gamelan-jawa-di-moskow>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, 25 Agustus). *Konser Budaya & Musik HUT ke-77 Kemerdekaan RI Menggoyang Taman Hermitage Moskow*. Diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3939/berita/konser-budaya-musik-hut-ke-77-kemerdekaan-ri-menggoyang-taman-hermitage-moskow>
- Krisjanuar, I.G. (2018, 14 Maret). *Menlu RI Berlatih Gamelan Bersama Warga Rusia*. Diakses dari <https://www.kompas.tv/nasional/22217/menlu-ri-berlatih-gamelan-bersama-warga-rusia>

- Leonardo, L. (2019). Diplomasi Budaya Korea Selatan Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indonesia. *Global Political Studies Journal*, 3(1), 1-32.
- Mandasari, J.R. (2023). *Warga Rusia Tabuh Gamelan di Malam Budaya Moskow. Radio Republik Indonesia*. Diakses dari <https://rri.co.id/index.php/internasional/204664/warga-rusia-tabuh-gamelan-di-malam-budaya-moskow>
- Prabhawati, A. (2019). Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(2).
- Purwasito, A., & Kartinawati, E. (2019). Wayang Dan Batik Sebagai Wahana Praktek Diplomasi Kebudayaan. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 1(2), 105-115.
- Putri, J. A. (2018). *Penerapan Diplomasi Kebudayaan Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia Di Rusia Tahun 2008-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta).
- Ridwan, K., & Harto, S. Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Rusia Dalam Kerangka Konsep Tti (Trade, Tourism, & Investment) Tahun 2016. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-15.
- Sinulingga, S. P. (2017). Diplomasi Kebudayaan Indonesia terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (Gastrodiplomacy) Tahun 2010-2016. *JOM FISIP*, 4(2), 1-14.
- Susanto, I.S. (2015). *Diplomasi Batik Indonesia di Amerika Serikat pada Masa Pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyono* (Skripsi, Universitas Jember). Diakses dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/66432>
- Tiara, D. T., & Mas' udi, S. Y. F. (2023). Diplomasi Indonesia dalam Konflik Rusia-Ukraina: Sebuah Kajian Tentang Soft-Power. *Journal of Political Issues*, 4(2), 74-88.
- Vorobieva, L.G. (2023, 27 Desember). *Rusia dan Indonesia dalam Langkah Mempererat Kerja Sama*. *Kompas.id*. Diakses pada 24 Mei 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/12/25/rusia-dan-indonesia-dalam-langkah-mempererat-kerja-sama>
- Wakil Presiden Republik Indonesia. (2016, 15 Maret). *Realisasikan kerjasama Indonesia-Rusia*. Diakses pada 24 Mei 2024, dari <https://www.wapresri.go.id/realisasikan-kerjasama-indonesia-rusia/>
- Zahidi, M. S. (2016). KSCC dan Diplomasi Budaya Korea. *Insignia: Journal of International Relations*, 3(01), 44-59.